

UAS Manajemen Pendidikan

Nama : Nanda Navitasari

NPM : 2013053175

Kelas : 3/C

• Pilihan Ganda

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. a | 11. c | 21. a | 31. b |
| 2. d | 12. b | 22. d | 32. c |
| 3. b | 13. c | 23. c | 33. a |
| 4. c | 14. a | 24. b | 34. c |
| 5. b | 15. b | 25. d | 35. c |
| 6. d | 16. b | 26. c | 36. d |
| 7. d | 17. a | 27. a | 37. a |
| 8. b | 18. c | 28. d | 38. b |
| 9. a | 19. a | 29. a | 39. b |
| 10. a | 20. c | 30. d | 40. c |

• Essay

1. Dalam upaya meningkatkan efisiensi kerja dengan terwujudnya sekolah dasar yang efektif, pendidik dapat melakukan beberapa cara, seperti dengan cara peningkatan kualitas pendidikan dengan cara mengikuti penataran dan sejenisnya. Lalu pendidik juga dapat melakukan penguatan materi untuk lebih sesuai dengan kurikulum, pendidik juga dapat memvariankan sumber belajar agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar. Dalam meningkatkan efisiensi kerja juga, pendidik dapat melakukan peningkatan metode pembelajaran, peningkatan sarana, serta mampu meningkatkan kualitas belajar.

2. Sarana dan prasarana sebagai fasilitas pendidikan yang menjadi perangkat penunjang utama suatu proses pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai memang dibutuhkan adanya pengelolaan, guna tercukupinya kebutuhan sekolah. Dalam hal ini diartikan bahwa pengelolaan lembaga pendidikan tersebut dapat disebut juga sebagai manajemen fasilitas pendidikan, dimana di dalam manajemen tersebut terlaksana beberapa proses, diantaranya ialah :

a. Pengadaan

Pengadaan adalah proses menghadirkan alat atau media dalam menunjang proses pendidikan.

b. Pendistribusian

Dalam proses ini dilakukan penyaluran perlengkapan pendidikan yang kemudian akan dipakai di dalam proses pembelajaran.



c. Penggunaan dan pemanfaatan

d. Pemeliharaan

e. Investasi

f. Penghapusan

3. Dalam proses tercapainya tujuan manajemen pendidikan di sekolah dasar, tentu terkandung kendala di dalam proses tersebut. Salah satu kendala tersebut ialah proses manajemen pendidikan yang tidak berbasis kompetensi yang sebenarnya. Cara saya sebagai pendidik di dalam menyelesaikan kendala tersebut ialah dengan cara melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan potensi diri dan kompetensi yang telah dimiliki oleh peserta didik.

4. Seluruh warga sekolah sangat bertanggung jawab penuh pada pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana sekolah, karena mengingat pentingnya fasilitas tersebut dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Dalam mengatasi kerusakan fasilitas dapat dilakukan salah satu langkah manajemen fasilitas, yaitu penghapusan, guna membatasi kerugian atau pemborosan biaya perbaikan.

5. Terdapat beberapa hambatan dalam upaya peningkatan efektivitas sekolah, seperti diantaranya ialah kurangnya penyebaran pendidik yang berkualitas, kurikulum yang terlalu rumit, pemetaan yang menggunakan anggaran sekolah yang tidak strategis, serta kurangnya regulasi tentang dinamika pendidikan.